

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1. Sejarah Singkat PDAM Tirta Moedal Semarang

Perusahaan Daerah Air Minum atau PDAM Tirta Moedal Kota Semarang merupakan Perusahaan pemerintah yang bertanggung jawab dalam ketersediaan air minum bagi Masyarakat Kota Semarang. PDAM adalah Perusahaan badan usaha milik daerah (BUMD) dengan dioperasikan oleh pemerintah daerah setempat. Fungsi utama PDAM adalah untuk memenuhi kebutuhan air bersih secara efisien, merata, terjangkau, dan terkoneksi secara luas bagi penduduk di wilayah Semarang. Sejarah perjalanan PDAM kota semarang dimulai pada masa pemerintahan Hindia Belanda sekitar tahun 1911 hingga 1923, Dimana Pembangunan empat sumber alam dilakukan, dengan mencakup Modal Besar, Mudal Kecil, Lawang, dan Ancar. Selanjutnya pada tahun 1923 hingga 1932 penambahan sua sumber mata air, yaitu Kalidoh kecil pindahkan ke Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ungaran. Pada masa tersebut, PDAM Kota Semarang masih berada dibawah naungan Dinas Pekerja Umum, Kota Praja Semarang, dengan Nama Gemeente Water Leiding Semarang.

Pada era kolonial penjajahan Jepang tepatnya pada tanggal 8 1942 Desember hingga 14 Agustus 1945 perubahan nama PDAM Kota Semarang, yang awalnya memiliki nama Gemeente Water Leiding Semarang diubah yang dalam Bahasa Jepang menjadi Semarang Siya Kusyo atau lebih dikenal dengan Semarang Siyakuso yang memiliki arti Perusahaan Daerah Air Minum Semarang. Pada tahun 1945 tepatnya pada masa kemerdekaan Negara Indonesia, nama PDAM yang awalnya Semarang Siyakuso diubah menjadi Perusahaan Air Minum Kota Besar Semarang. Hingga Perusahaan Air Minum Kota Semarang resmi menjadi Bagian dari Dinas Penghasilan Daerah Kota Semarang pada tanggal 1 Januari 1959 sampai dengan tanggal 31 Agustus 1961. Pada akhir tahun 1961 tepatnya 1 september, akhir tahun 1964, mengalami perubahan Kembali menjadi Dinas

Air Minum Kota Praja Semarang. hingga awal tahun 1965 berganti Dinas menjadi Perusahaan Air Minum Kota Praja Semarang berdasarkan SK.DPR Nomor 48/Kep/DPR/64. Pada Tanggal 22 Desember Tahun 1964. Hingga Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Praja Semarang resmi bergabung menjadi cabang Perusahaan Daerah Kotamadya Semarang (PERDAKOSEM). Sesuai dengan Peraturan Daerah Kotamadya Semarang tentang Perusahaan Daerah Kotamadya Semarang tanggal 5 September 1967, yang telah disahkan oleh Gubernur Jawa Tengah dengan SK.Gubernur Nomor G.67/5/68, tanggal 1 Maret 1968.

Pada 11 Februari 1975, dengan dasar Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 27/WK/75 yang melepaskan Cabang Air Minum dari PERDAKOSEM. Perusahaan Daerah Air Minum Kota Praja Semarang menjadi entitas mandiri dengan nama Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang, yang langsung bertanggung jawab kepada Walikota Semarang. Dengan SK Walikota Semarang Nomor 27/WK/75 tanggal 1 Februari 1975 kemudian disokong oleh Peraturan Daerah Tingkat II Semarang Nomor 12 Tahun 1978 tentang pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang.

Yang secara resmi menamai sebagai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang, dengan kantor pusat di Jalan Kelud Raya Semarang. Peraturan Daerah ini disempurnakan pada tahun 1983 oleh Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 7 tahun 1978, yang mengubah pertama kali Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 12 tahun 1978 tentang pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang. Pada tahun 1999, seiring diberlakukannya Undang-Undang Nomor 12 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, nama Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Tingkat II Semarang diubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Semarang.

Meskipun dalam era kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. PDAM kota Semarang terus melakukan berbagai perkembangan dengan

meningkatkan pembangunan guna meningkatkan mutu layanan, yang antara lain :

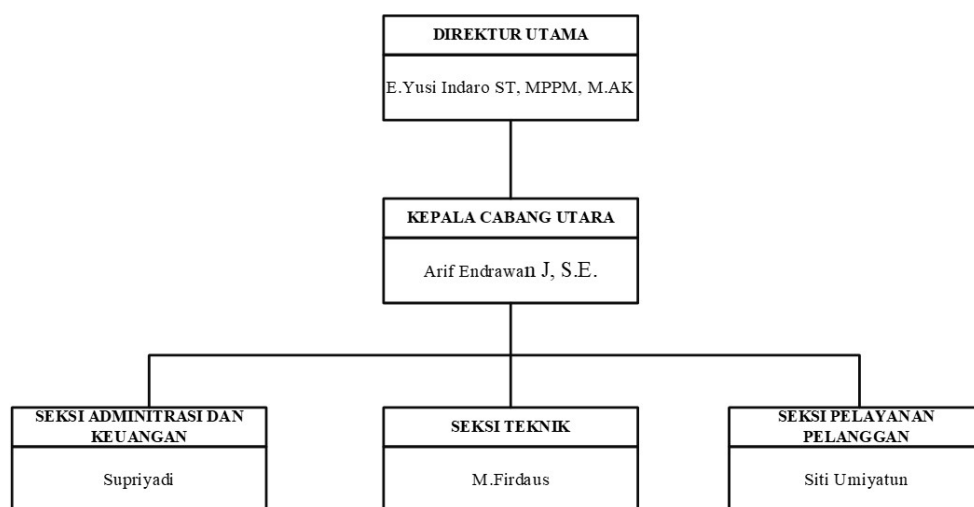
- Tahun 1952 : Dibangun 2 (dua) sumur artesis di jalan Purwogondo dan jalan Arjuno.
- Tahun 1959-1965 : Dimulai pembangunan Instalasi Penjernihan Kaligarang bahan baku diambil dari air sungai Kaligarang dengan debit 500 ldt.
- Tahun 1967-1984 : Pembangunan Sumur Artesis dan Kantor Pusat PDAM antara lain Sumur Artesis di Ronggowarsito, Kinibalu, Brumbungan, Manyaran, Mijen, Rejosari, Seleses, Abimanyu, Senjoyo, Jangli, Raden Patah, Gondoriyo, Erowati, Citandui, Blimbing, Bugangan, dan Kenconowungu.
- Tahun 1994 : Pembangunan IPA Kaligarang dengan kapasitas sebesar 250 ldt & 150 l/dt, IPA Pucang Gading sebesar 50 l/dt, dan mengoptimalkan IPA Miniplant Kaligarang dari 40 l/dt menjadi 80 l/dt.
- Tahun 1997-1999 : Dengan bantuan dana dari IBRD,

PDAM Kota Semarang membangun reservoir kedungMundu ,Pemasangan Pipa Transmisi Kudu–KedungMundu dan Pipa Distribusi untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan aktivitas Pelabuhan, dan pemasangan Pipa Tersier untuk pelayanan masyarakat wilayah Semarang Timur .

Tahun 2002 : Dibangun Instalasi Pengolahan Air Kudu dengan kapasitas 1250 ldt, untuk memenuhi kebutuhan aliran di wilayah Timur dan sebagian Tengah.

2.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Utara Kota Semarang dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PDAM Cabang Utara

Pada Gambar 2.1 merupakan struktur organisasi inti PDAM Cabang Utara Kota Semarang. Pada tampilan Gambar 2.1 masih terdapat banyak karyawan yang bekerja di PDAM Tirta Moedal Cabang Utara Kota Semarang Terdapat 7 karyawan pada seksi pelayanan dan pengaduan, 4 karyawan seksi Teknik, dan 4 Karyawan seksi administrasi keuangan. Sehingga seluruh karyawan PDAM berjumlah 12 karyawan.

2.3. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi

Dalam setiap struktur organisasi terdapat tugas dan fungsinya masing-masing. Adapun tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Direktur Utama

- Mengambil Keputusan strategis untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Menetapkan visi dan misi Perusahaan.
- Bertanggung jawab atas kinerja keseluruhan Perusahaan.
- Menyusun kebijakan dan strategis jangka Panjang.

2. Kepala Cabang

- Mengelola operasional harian cabang.
- Memastikan pencapaian target penjualan dan keuntungan cabang.
- Mengkoordinasikan kegiatan cabang dengan kebijakan perusahaan.
- Melaporkan kinerja cabang kepada direksi.

3. Seksi Administrasi Keuangan

- Mengelola keuangan Perusahaan dan cabang.
- Menyusun laporan keuangan dan anggaran.
- Memantau arus kas dan melakukan analisis keuangan.
- Menangani administrasi umum seperti penggajian dan pembayaran tagihan

4. Seksi Teknik

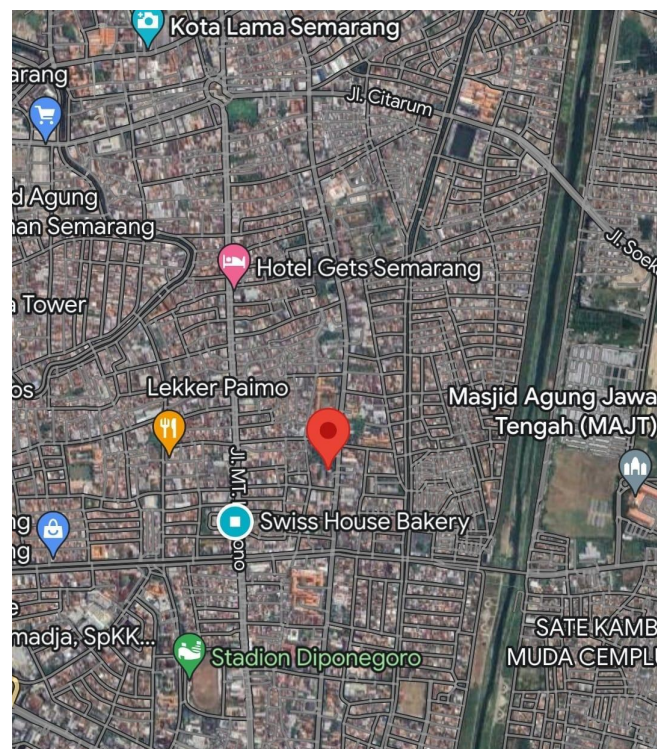
- Bertanggung jawab atas aspek teknis dan rekayasa Perusahaan.
- Mengembangkan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi.
- Menyusun rencana teknis untuk proyek-proyek Perusahaan.
- Memastikan kepatuhan terhadap standar teknis dan regulasi.

5. Seksi Pelayanan dan Pengaduan

- Menangani layanan pelanggan dan memastikan kepuasan pelanggan.
- Mengelola sistem pengaduan dan menanggapi masalah pelanggan.
- Melakukan analisis kepuasan pelanggan dan memberikan rekomendasi perbaikan.
- Berkoordinasi dengan bagian lain untuk memastikan pelayanan yang baik.

2.4. Lokasi PDAM Tirta Moedal Kantor Cabang Semarang Utara

Denah lokasi PDAM Tirta Moedal Utara Semarang dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut ini :



Gambar 2.2 Lokasi PDAM Cabang Utara Semarang

Lokasi Kantor PDAM Tirta Moedal Cabang utara Kota Semarang, terletak pada Jl.Dokter Cipto No.25, Sarirejo, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang.

2.5. Foto dan Dokumentasi Kerja Praktek

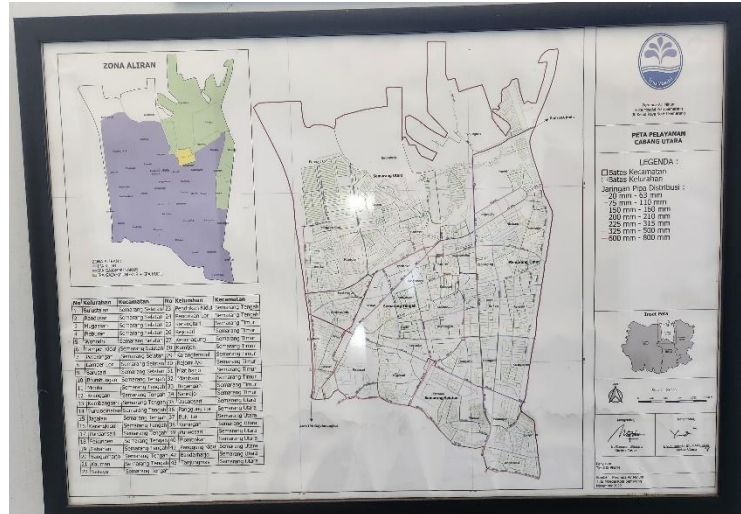
Foto Kantor PDAM Tirta Moedal Cabang Utara Semarang dapat di lihat pada Gambar 2.3 berikut ini :



Gambar 2.3 Kantor PDAM Tirta Moedal Cabang Utara Semarang

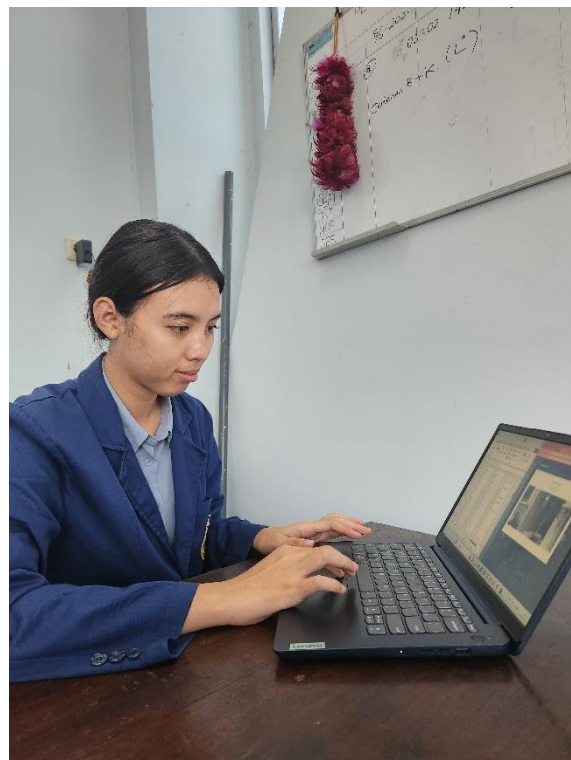
Foto kantor cabang utara PDAM yang terletak di Jl.Dokter Cipto No.25, Sarirejo Kecamatan Semarang timur, Kota Semarang. Dimana kantor cabang ini melayani pelayanan, pengaduan, tagihan, dan tunggakan PDAM pada bagian Semarang Utara.

Gambar area yang diawasi dan zona aliran PDAM Cabang utara kota semarang dapat Gambar 2.4 dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.4 Zona aliran dan Kawasan PDAM Cabang Utara

Foto proses Kerja Praktek (KP) PDAM Tirta Moedal Cabang Utara Kota Semarang dapat dilihat pada gambar berikut :



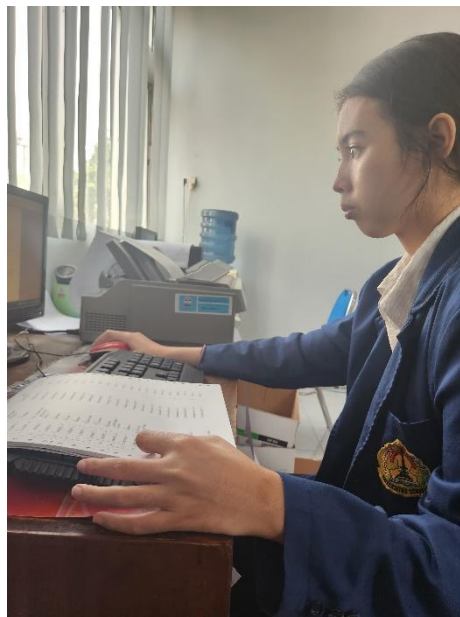
Gambar 2.5 Proses KP di PDAM Cabang Utara

Pada Gambar 2.5 Penulis sedang melaksanakan KP di kantor PDAM Tirta Moedal Cabnag Utara Kota Semarang ditugaskan untuk mengevaluasi *updated* data tingkat rumah tangga kelas 2 yang akan di naikan ke rumah tangga kelas 3 dengan melihat foto bangunan.



Gambar 2.6 Proses penyortiran meteran air

Pada Gambar 2.6 Penulis ditugaskan untuk menyortir meteran air dari pemutusan aliran. Yang nantinya akan dikirimkan ke Kantor Pusat PDAM Tirta Moedal untuk kebutuhan data.



Gambar 2.7 Proses penginputan surat peringatan

Gambar 2.7 adalah proses KP di PDAM Cabang Utara Kota Semarang, penulis ditugaskan untuk melihat dan mencetak surat tunggakan keterlambatan pembayaran bulan kemarin.



Gambar 2.8 Proses KP di PDAM Cabang Utara

Dalam Gambar 2.8 adalah proses KP. Penulis selesai mencetak surat peringatan keterlambatan pembayaran air.



Gambar 2.9 Berfoto dengan para staff PDAM Cabang Utara Semarang

Gambar 2.9 Menunjukkan Penulis foto dengan salah satu staff PDAM, dan juga salah satu rekan penulis dalam Kerja Praktik (KP).